



NO : 311/SAA-U/SU-S1/2022

**PERILAKU KEAGAMAAN BURUH BANGUNAN DI DESA TERATAK  
KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

**M. SYAIFUL RAHMAN**

**NIM : 11830315200**

**Pembimbing I**

**Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA**

**Pembimbing II**

**Dr. Khotimah, M.Ag**

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM S1**

**PRODI STUDI AGAMA-AGAMA**

**FAKULTAS USHULUDDIN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1444 H/ 2022 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul : Perilaku Keagamaan Buruh Bangunan di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

Nama : M. Syaiful Rahman

Nim : 11830315200

Jurusan : Studi Agama-agama

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

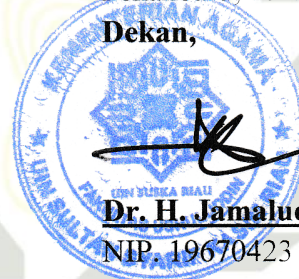
Hari : Kamis

Tanggal : 15 Desember 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Desember 2022

Dekan,



**Dr. H. Jamaluddin, M. Ush**

NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

**Ketua/Penguji I**

**Dr. Rina Rehavati, M.Ag.**

NIP. 19690429 200501 2 005

**Sekretaris/Penguji II**

**H. Abd. Ghofur, M.Ag.**

NIP. 19700613 199703 1 002

**MENGETAHUI**

**Penguji III**

**Dr. H. Suryan A. Jamrah, M.A.**

NIP. 19591009 198803 1 004

**Penguji IV**

**Dr. Abu Bakar, M. Pd.**

NIP. 19580803 199402 1 001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax: 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal: Skripsi Saudara

**M. Syaiful Rahman**

Kepada Yth:

**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.* Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : M. Syaiful Rahman  
Nim : 11830315200  
Program Studi : Studi Agama-agama  
Judul : Perilaku Keagamaan Buruh Bangunan di Desa Teratak  
Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 10 November 2022

Pembimbing I

**Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA**  
NIP. 19591009 198803 1 004

Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**Dr. Khotimah, M.Ag**  
 DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal: Skripsi Saudara  
**M. Syaiful Rahman**

Kepada Yth:  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : M. Syaiful Rahman  
 Nim : 11830315200  
 Program Studi : Studi Agama-agama  
 Judul : Perilaku Keagamaan Buruh Bangunan di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 10 November 2022

Pembimbing II

**Dr. Khotimah, M.Ag**  
 NIP. 19740816 200501 2 002





**SURAT PERNYATAAN**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. SYAIFUL RAHMAN  
 NIM : 11830315200  
 Tgl.Lahir : Pasubilah, 24 Desember 1999  
 Fakultas : Ushuluddin  
 Prodi : Studi Agama Agama  
 Judul Skripsi : PERILAKU KEAGAMAAN BURUH BANGUNAN DI DESA TERATAK KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Desember 2022  
 Yang membuat pernyataan



**M. SYAIFUL RAHMAN**  
**NIM. 11830315200**



## MOTTO

قَالَ رَبِّ اجْعَلْ لِي صِدْقًا وَسِيرًا إِلَىٰ آلِ أَبِي  
وَاحْلِكْ عُقْدَةَ مِنَ الْأَغْوِيَّةِ فَمَا تَقُولِينَ

Ya Rabku, lapangkanlah dadaku, dan ringankanlah segala urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, agar mereka mengerti perkataanku (QS.

Thaha ayat 25-28)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana(S.Ag). Sholawat dan salam kepada nabi Muhammad shalallahu alaihi wassalam manusia teladan di muka bumi ini Allahumma sholli ala Muhammad wa ala Ali Muhammad. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan karya ilmiah ini tidak akan selesai tanpa ada dorongan dan dukungan dari berbagai pihak, terkhusus orang-orang terdekat penulis yaitu orang tua, kakak dan adik yang selalu mensupport penulis agar selalu giat belajar dan menumbuhkan rasa percaya diri dan rasa tanggung jawab. Terimakasih ibu dan ayah jasmu tidak akan bisa dibalaskan dengan segala sesuatu yang penulis miliki. Juga penulis ucapkan kepada para saudara-saudara penulis guru-guru dan kawan-kawan semuanya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis sadar bahwa penulisan karya ilmiah ini jauh dari kata sempurna. Ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf
2. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Abd. Ghofur, M.Ag Selaku Ketua Jurusan Prodi Studi Agama-Agama dan Dr. Ibu Khotimah, M.Ag Selaku Sekretaris Jurusan Prodi Studi Agama-Agama dan juga ibu Khairiah, M.Ag selaku pembimbing Akademik (PA) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Terimakasih juga kepada Bapak Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA dan Ibu Dr. Khotimah, M.Ag selaku pembimbing I dan pembimbing II yang banyak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

5. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ushuluddin, Dosen S1.
6. Staf Tata Usaha dan Karyawan Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Qasim Riau.
7. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seangkatan program Studi Agama yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Saya berharap Anda sukses dunia akhirat.

Dikarenakan keterbatasan waktu, sumber, dan pembacaan wawasan penulis, skripsi ini mungkin memiliki kekurangan baik isi dan teknik, serta penempatan penyajian, penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, kepada Allah Subhanahu wa ta'ala, penulis berharap agar usaha yang dilakukan akan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Pekanbaru, 30 Juni 2022

Penulis

UIN SUSKA RIAU

M. SYAIFUL RAHMAN

NIM. 11830315200

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>MOTTO</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>MULAKHOKHOS.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Identifikasi Masalah .....	3
D. Batasan Masalah.....	4
E. Rumusan Masalah .....	4
F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Landasan Teori.....	6
B. Tinjauan Kepustakaan (Kajian yang Relevan) .....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	16
C. Informan Penelitian.....	17
D. Teknik Pengumpulan Data.....	18
E. Teknik Analisis Data.....	20
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	21



**BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	23
1. Letak Geografis .....	23
2. Letak Demografi.....	23
B. Perilaku Keagamaan Para Buruh Banguna .....	23
1. Aktivitas Sholat Para Buruh Bangunan di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar .....	30
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Sholat Para Buruh Bangunan di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar .....	41
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran dan Masukan .....	50

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

**LAMPIRAN**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR TABEL

<b>TABEL</b>	<b>HAL</b>
Tabel 1 : Karakteristik Informan.....	18
Tabel 2 : Klasifikasi Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	24
Tabel 2.1 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian .....	24
Tabel 2.2 : Usaha Jasa Keterampilan .....	25
Tabel 2.3 : Sarana Pendidikan.....	26
Tabel 2.4 : Agama Yang dianut .....	27
Tabel 2.5 : Sarana Ibadah.....	28
Tabel 2.6 : Suku-suku Masyarakat.....	29
Tabel 2.7 : Sarana Olahraga .....	29
Tabel 2.8 : Sarana Kesehatan .....	30

**Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Fonem konsonan ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	es dan ye
سَد	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
د	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ت	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
زَء	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ء	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

**B. Vokal**

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Setiap penulisan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a” kasrah dengan “i,” dhommah dengan “u,” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang =	Â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang =	î	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang =	Û	misalnya	دون	menjadi	dûna

Khusus bacaan ya<sup>ˁ</sup> nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya<sup>ˁ</sup> nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya<sup>ˁ</sup> setelah fathah ditulis dengan “aw dan “ay” Perhatikan contoh berikut :

Diftong (aw) =	ـو	misalnya	قول	menjadi	qawla
Diftong (ay) =	ـي	menjadi	خير	menjadi	khayru

**C. Ta marbûthah (ة)**

Ta marbûthah ditransliterasikan dengan “ṭ” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta<sup>ˁ</sup> marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة المدرسة menjadi al-risalaṭ li al mudarrisah, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf ilyah, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فى الله رحمة menjadi fi rahmatillah.

**D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâh**

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al ” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan, sebagai contoh:

- a. Al-Imâm al-bukhâriy mengatakan.

- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan.
- c. Masyâ Allah kâna wa mâ lam yasya“ lam yakun.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Perilaku Keagamaan Buruh Bangunan di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Tugas pokok manusia adalah sebagai Abdullah dan khalifatullah di muka bumi Ini, membawa kita pada dua jenis amal bekerja dan beribadah. Sebagai seorang Abdullah, ia diwajibkan untuk melakukan pekerjaan spiritual seperti amalan sholat, berpuasa mengikuti syariat agama ibadah Mahdha, dan berdoa, dan lain sebagainya. Sedangkan sebagai seorang Khalifatullah ia diwajibkan untuk melakukan pekerjaan duniawi seperti menjadi buruh, bertani, berdagang dan pegawai negeri dan lainnya. Bekerja memungkinkan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya, tetapi juga harus diimbangi dengan amal kebajikannya. Banyak yang bekerja dengan alasannya untuk meninggalkan kewajiban agama mereka. Demikian pula, beberapa pekerja bangunan yang mulai bekerja ketika waktu sholat seringkali melalaikan kewajiban ini. Ingatlah betapa pentingnya sholat bagi umat Islam, karena amal pertama yang diperhatikan di hari kiamat adalah sholat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperjelas kegiatan sholat para pekerja bangunan dan bagaimana pengaruh Perilaku Keagamaan mereka di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Penelitian ini merupakan survei lapangan yang dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah lima orang pekerja bangunan yang bekerja aktif setiap harinya. Hasil survei menemukan bahwa pekerja bangunan cenderung mengabaikan sholat, terutama pada waktu siang saat bekerja. Pasalnya, jam-jam tersebut berbenturan dengan jam kerja dan minimnya pendidikan agama sehingga para pekerja bangunan terbiasa meninggalkannya begitu saja. Untuk itu, Perilaku keagamaan berupa kegiatan ibadah para pekerja bangunan dipengaruhi oleh kurangnya pembinaan keluarga sejak dini, kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan agama, faktor ekonomi dan praktik yang sudah mendarah daging, serta tidak adanya peraturan masyarakat dan perangkat desa.

Kata kunci : Perilaku Keagamaan, Buruh Bangunan, Sholat, Aktivitas



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ABSTRACT

This research is entitled Religious Behavior of Building Workers in Teratak Village, Rumbio Jaya District, Kampar Regency. The main task of humans is as Abdullah and khalifatullah on this earth, bringing us to two types of charity work and worship. As an Abdullah, he is required to do spiritual work such as praying, fasting, following the religious law of Mahdha worship, and praying, and so on. Meanwhile, as a Khalifatullah he is obliged to do worldly work such as being a laborer, farming, trading and civil servant and others. Working allows a person to meet the needs of his life and his family, but must also be balanced with his good deeds. Many work on the excuse of abandoning their religious obligations. Likewise, some construction workers who start work during prayer times often neglect this obligation. Remember how important prayer is for Muslims, because the first charity to pay attention to on the Day of Judgment is prayer. The purpose of this study is to clarify the prayer activities of construction workers and how their religious behavior influences them in Teratak Village, Rumbio Jaya District, Kampar Regency. This research is a field survey conducted using a qualitative descriptive method. The subjects of this study were five construction workers who worked actively every day. The survey results found that construction workers tend to ignore prayers, especially during the day while working. The reason is, these hours clash with working hours and the lack of religious education so that construction workers are used to just leaving them. For this reason, religious behavior in the form of worship activities for construction workers is influenced by a lack of family guidance from an early age, lack of awareness of the importance of religious education, economic factors and ingrained practices, and the absence of community regulations and village officials.

Keywords: Religius behavior, construction workers, prayer, activity

## نبذة مختصرة

عنوان هذا البحث السلوك الديني لعمال البناء في قرية تيراتاك ، مقاطعة رومبيو جايا ، كامبار ريجنسي. المهمة الرئيسية للإنسان هي أن يكون عبد الله وخليفة الله على هذه الأرض ، وهو ما يوصلنا إلى نوعين من الأعمال الخيرية والعبادة. بصفته عبد الله ، يجب عليه القيام بعمل روحي مثل الصلاة والصوم واتباع الشريعة الدينية لعبادة المحضة والصلاة وما إلى ذلك. وفي الوقت نفسه ، بصفته خليفة الله ، فهو ملزم بأن يقوم بأعمال دنيوية مثل كونه عاملاً ، وزراعة ، وتجارة ، وموظفًا حكوميًا ، وغيرها. يسمح العمل للفرد بتلبية احتياجات حياته وعائلته ، ولكن يجب أيضًا موازنة أعماله الصالحة. يعمل الكثير بحجة التخلي عن فروضهم الدينية. وبالمثل ، فإن بعض عمال البناء الذين يبدأون العمل أثناء أوقات الصلاة غالبًا ما يتجاهلون هذا الالتزام. تذكر أهمية الصلاة عند المسلمين ، لأن أول صدقة تهتم بها يوم القيامة هي الصلاة. الغرض من هذه الدراسة هو توضيح أنشطة الصلاة لعمال البناء وكيف يؤثر سلوكهم الديني عليهم في قرية تيراتاك ، مقاطعة رومبيو جايا ، كامبار ريجنسي. هذا البحث عبارة عن مسح ميداني تم إجراؤه باستخدام المنهج الوصفي النوعي. كان موضوع هذه الدراسة خمسة عمال بناء يعملون بنشاط كل يوم. ووجدت نتائج الاستطلاع أن عمال البناء يميلون إلى تجاهل الصلاة ، خاصة أثناء النهار أثناء العمل. والسبب هو أن هذه الساعات تتعارض مع ساعات العمل ونقص التعليم الديني حتى أن عمال البناء معتادون على تركهم. لهذا السبب ، يتأثر السلوك الديني في شكل أنشطة عبادة لعمال البناء بنقص التوجيه الأسري منذ سن مبكرة ، ونقص الوعي بأهمية التعليم الديني ، والعوامل الاقتصادية والممارسات المتأصلة ، وغياب اللوائح المجتمعية ومسؤولي القرية.

الكلمات المفتاحية: سلوك القلق ، عمال البناء ، الصلاة ، النشاط

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia dikenal sebagai proses komunikatif berupa komunikasi verbal atau tindakan nyata, dalam artian bahwa manusia dalam kehidupan sehari-harinya selalu melakukan aktivitas atau tindakan kehidupan, baik yang berkaitan erat dengan diri sendiri maupun orang lain, tetapi selalu berbeda dengan yang lainnya. Satu sama lain dalam melakukan tindakannya. Hal ini disebabkan adanya perbedaan motivasi yang melatarbelakanginya. Menurut Hendro Puspito, dalam bukunya *The Sociology of Religion*, ia menjelaskan perilaku atau pola perilaku dengan membaginya menjadi dua jenis. Pola perilaku lahir adalah cara bertindak yang ditiru oleh orang banyak secara berulang-ulang. Kedua, pola perilaku batin adalah cara berpikir, kemauan, dan yang merasa banyak diikuti orang secara berulang-ulang. Ada dua faktor yang berkontribusi terhadap penyimpangan agama yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya adalah faktor kepribadian dan genetik. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, perbedaan agama, lingkungan tempat tinggal, perubahan status, dan kemiskinan.

Tenaga kerja bangunan atau pekerja bangunan merupakan tenaga kerja terpenting yang terlibat langsung dan berhadapan langsung dengan pelaksanaan pekerjaan konstruksi atau juga dikenal sebagai pekerja bangunan. Gedung perkantoran, rumah tinggal pribadi, pembangunan jalan dan jembatan tidak lepas dari peranannya. Lingkungan sosial dan komunitas penulis ada bersama mereka. Sebagai penulis sangat paham dengan kehidupan kerja dan sistem kerja yang mereka lakukan Di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Mata pencaharian masyarakat di sana yaitu pandai besi, bertani, berdagang serta pekerja bangunan dan sebagainya. Profesi buruh bangunan biasa dianggap berada pada posisi strata bawah, sebenarnya peran pekerja bangunan sangatlah penting. Tanpa mereka, mustahil mungkin tercipta gedung megah, jalan mulus, maupun jembatan yang kekar. Pekerja bangunan,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah profesi jasa yang sangat dibutuhkan. Pekerja bangunan atau ada juga yang menyebut sebagai kuli bangunan terbagi atas dua tingkat yang penulis anggap sebagai perbedaan. Yang pertama, knek (pembantu tukang) Yang kedua Tukang. Knek (pembantu tukang) bertugas melayani apa saja kebutuhan Tukang dalam bekerja. Sedangkan Tukang bertugas mengerjakan proses berdirinya suatu bangunan.

Karier profesi pekerja bangunan rata-rata hanya sampai pada tingkat Tukang. Dimana pada tingkat ini biasanya sudah mempunyai spesialisasi tersendiri, misalnya spesialis pemasangan keramik, spesialis finishing pengecatan, spesialis pemasangan kaca, dll. Namun pada dasarnya mereka mempunyai keahlian yang sama dalam pembuatan sebuah bangunan. Sebenarnya karier profesi sebagai Tukang masih bisa berlanjut lagi, tetapi jarang terjadi. Urutan kenaikan karier setelah Tukang adalah Kepala Tukang, Mandor, dan tentu saja Pemborong Bangunan. Kepala Tukang diambil dari Tukang yang nantinya bertanggung jawab terhadap mandor atas apa saja yang dikerjakan. Mengenai mandor sampai pemborong tidak masuk dalam paparan ini, karena tidak lagi terkategori Pekerja konstruksi atau Buruh Bangunan. Hubungan dalam dunia pertemanan, keluarga, dan pekerja bangunan hampir menjadi kebutuhan mutlak. Hal ini karena berkaitan dengan akuntabilitas dan keamanan bahan bangunan. Jadi cenderung sangat sulit mendapatkan tempat sebagai pekerja bangunan jika seseorang tidak memiliki teman atau kerabat untuk diundang. Jadi jika ada aktivitas di suatu proyek, bahkan jika seseorang datang untuk melamar pekerjaan, kecil kemungkinan seseorang itu akan diterima.

Akan tetapi ada hal yang menarik dari sisi aktivitas keagamaan para pekerja bangunan ini adalah perilaku keagamaan mereka yang cenderung terabaikan. Banyak hal yang dianggap disepelekan oleh para pekerja bangunan pada umumnya namun tidak semuanya. Salah satunya yaitu meninggalkan kewajiban sholat fardhu, bahkan kebanyakan para pekerja bangunan tidak menjalani ibadah puasa ketika waktu bekerja di bulan Ramadhan pada siang harinya, banyak alasan yang membuat mereka meninggalkan kewajiban agama,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal inilah yang membuat ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian ini. Mengingat juga di Desa Teratak seluruhnya adalah umat muslim 100%.

## B. Penegasan Istilah

Untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman terhadap pengertian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah yang dianggap penting untuk dijelaskan dalam penelitian ini. Sebagai berikut:

- a. Perilaku keagamaan adalah suatu perbuatan seseorang baik dari tingkah lakunya maupun dalam berbicara yang didasarkan dalam petunjuk ajaran agama. Perilaku keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku keagamaan buruh bangunan yang bekerja di desa Teratak kecamatan Rumbio jaya kabupaten Kampar.
- b. Pekerja bangunan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa pekerja adalah orang yang bekerja untuk orang lain dengan memperoleh upah. Seorang pekerja bangunan yang bekerja di desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, memerlukan waktu kerja sekitar 8 jam. Yang dimaksud dengan penelitian ini adalah tenaga kerja yang melakukan proses pembangunan dalam aktivitas kesehariannya. tentang bagaimana pekerja bangunan dalam menangani berbagai jenis pekerjaan baik beban ringan maupun beban berat yang diperlukan untuk membangun struktur bangunan. Dari mulai Pencampuran semen, peletakan batu bata, pengangkutan batu, pasir dan pengecoran yaitu tujuan untuk menghasilkan pembangunan gedung perkantoran, rumah pribadi, jalan, jembatan, dll.

## C. Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya pengetahuan agama buruh bangunan
2. Lemahnya iman sehingga mudah terpengaruh
3. Tidak adanya batasan dalam berbicara maupun berinteraksi dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Intensitas kerja pekerja bangunan

### D Batasan Masalah

Sejalan dengan banyaknya indentifikasi yang ada, maka penulis perlu mempersempit pembahasan yang dikaji dan hanya fokus pada perilaku keagamaan Yakni Aktivitas Sholat buruh bangunan di desa Teratak kecamatan Rumbio jaya kabupaten Kampar dan faktor apa saja yang mempengaruhi Perilaku Keagamaan Yakni Aktivitas Sholat Para buruh bangunan dalam menjalankan kewajiban beragamanya tersebut.

### E Rumusan Masalah

Setiap penulisan karya ilmiah, perumusan masalah adalah hal yang sangat penting yang menjadikan dasar suatu penulisan karya ilmiah dengan tujuan untuk memberikan arahan agar tidak menjadi tumpang tindih dalam membahas agar sesuai dengan apa yang di harapkan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perilaku Keagamaan Para Buruh Bangunan di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar ?
2. Apa Saja Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan Para Buruh Bangunan dalam menjalankan aktivitas keagamaan di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar ?

### F Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

#### a. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Tujuan umum

Untuk mengetahui Perilaku Keagamaan Para Buruh bangunan di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

- 2) Tujuan khusus



Untuk mengetahui Apa Saja Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan Yakni aktivitas Sholat Para Buruh Bangunan di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar ?

## 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki dua kegunaan atau manfaat, yaitu manfaat teoritis dan praktis.

### 1) Manfaat Teoritis

Peneliti dalam hal ini mengharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam menambah ilmu wawasan pengetahuan dan mengembangkan pada jurusan Studi Agama-agama dan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.

### 2) Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dijadikan sebagai tambahan pengetahuan mengenai aktivitas keagamaan buruh bangunan, khususnya buruh bangunan di Desa Teratak. Selain itu, bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat juga untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar S1 (S1) pada Fakultas Ushuluddin jurusan Studi Agama-agama Universitas Islam Negeri sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Bagi masyarakat, selain berguna sebagai tambahan pengetahuan, penelitian ini juga berguna untuk memberikan informasi mengenai buruh bangunan terhadap aktivitas keagamaannya di dalam bekerja dan di kehidupan sehari-hari yang ada di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya kabupaten Kampar.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KERANGKA TEORI

### A. Landasan Teori

#### 1. Pengertian Perilaku Keagamaan

Perilaku adalah keadaan jiwa (berfikir, bersikap dan berpendapat,dll.) Yang merespons situasi yang ada di luar objek. Reaksi tersebut dapat berupa reaksi aktif dengan aksi atau tindakan. Jika perilaku dipandang sebagai “istilah” untuk menggambarkan atau menjelaskan perilaku individu atau kelompok dalam masyarakat, maka secara sederhana perilaku mengacu pada tindakan individu atau kelompok orang untuk kepentingan atau kepuasan suatu kebutuhan tertentu, disebut tindakan yang dilakukan berdasarkan tingkat pengetahuan, nilai dan norma kelompok yang bersangkutan.<sup>1</sup>

Perilaku atau Tindakan keagamaan terdiri dari dua kata perilaku dan keagamaan. Kata perilaku berarti reaksi individu atau reaksi terhadap lingkungan. Keagamaan, di sisi lain berasal dari kata agama. Artinya suatu sistem, asas ketuhanan dengan ajaran ketaqwaan dan kewajiban berdasarkan apa yang diajarkan oleh agama itu. Kata keagamaan memiliki awalan “ke” dan akhiran “an” untuk mengartikan apapun yang berhubungan dengan agama.<sup>2</sup>

Sedangkan menurut Mursal dan H.M, Taher perilaku keagamaan adalah tingkah laku yang didasarkan atas kesadaran tentang adanya Tuhan Yang Maha Esa, semisal aktivitas keagamaan seperti, shalat, zakat, puasa dan sebagainya. Perilaku keagamaan bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual saja, tetapi juga melakukan aktivitas yang lain yang didorong oleh kekuatan supranatural.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> W.J.S Poerwadaminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PN. Balai Pustaka,1991), hlm. 569

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 570.

<sup>3</sup> Mursal dan H.M.Taher, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan* (Bandung: Al-ma’arif, 1980), hlm.121.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku beragama adalah perilaku seseorang yang dibuktikan dengan perbuatan dan menjadi kebiasaan yang dimaksudkan untuk menjalankan perintah dan ajaran agama berdasarkan Al-Quran dan Hadits. Perilaku beragama itu sendiri muncul dari dorongan dan ketertarikan, baik disadari maupun tidak disadari.

Jelasnya, tidak ada tindakan keagamaan yang terjadi tanpa adanya kepentingan atau hal-hal yang menariknya. Dan pada umumnya penyebab perilaku beragama manusia merupakan percampuran dari berbagai faktor, baik faktor lingkungan biologis, psikologis, mental, faktor fungsional, faktor genetik atau unsur asli, kodrat, atau petunjuk ilahi. Perilaku keagamaan seseorang pada dasarnya tidak terlepas dari dasar atau prinsip ajaran Islam. Ini dapat dikategorikan menjadi tiga bagian:

#### a. Aqidah

Aqidah adalah penegasan hati, kepastian jiwa dan keyakinan yang tidak perlu dipertanyakan lagi. Materi inti Aqidah adalah tentang iman yang terkandung dalam Rukun Iman. Artinya beriman kepada Allah, para Malaikat, Nabi/Rasul, Kitab Allah, Surga dan Neraka, Takdir Baik dan Takdir Buruk.

#### b. Syariah

Sebagaimana dikutip dari buku Pendidikan Agama Islam Muhammad Alim, Syariah menurut hukum Islam adalah hukum-hukum dan aturan-aturan yang diturunkan oleh Allah untuk dipatuhi oleh hamba-hamba-Nya. Syariah juga diartikan sebagai sistem norma ketuhanan yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan sesamanya, dan hubungan manusia dengan alam semesta. Secara garis besar ajaran Syariat Islam terdiri dari muamalah (sosial), munakahat (hubungan keluarga), jinayat (kriminal), siyasah (sosial atau politik), bentuk aturan-aturan lainnya seperti makanan dan minuman dan lain sebagainya, penyembelihan, berburu, persembahan berkorban dan nazar, dll.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Akhlak

Menurut bahasa, akhlak adalah bentuk jamak dari khuluq (khuluqun), yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Moralitas atau akhlak sama dengan kesopanan atau sopan santun. Moralitas diartikan sebagai ilmu tentang budi pekerti, ilmu yang berusaha untuk mengenali tingkah laku manusia dan memberi nilai pada kebaikan atau perbuatan baik menurut norma atau moralitas.<sup>4</sup>

Akhlak dalam ajaran Islam mencakup banyak aspek. Termasuk akhlak kepada Tuhan, kepada sesama makhluk (manusia, hewan, tumbuhan, benda mati). Akhlak atau Moralitas mencakup empat unsur: adanya perbuatan baik dan buruk, kemampuan untuk melakukan, kesadaran akan perbuatan baik dan buruk, dan adanya kecenderungan mental terhadap perilaku terpuji atau tercela.<sup>5</sup>

Ukuran yang menentukan apakah akhlak itu terpuji atau tercela adalah Syarah, aturan atau norma dalam Al-Qur'an, Sunnah dan akal sehat. Aqidah, Syariah dan akhlak saling terkait, Aqidah adalah sistem kepercayaan dan dasar Syariah dan moral sedangkan Syariah dan moral tidak ada kecuali ada akidah Islam.<sup>6</sup>

Perilaku keagamaan tidak hanya terkait dengan aktivitas yang terlihat semisal sholat dan puasa namun juga terlihat ketika seseorang melakukan tindakan aktivitas sehari-harinya, yang juga aktivitas ini di dorong oleh kekuatan supranatural yang terkait dengan aktivitas tidak terlihat yang terjadi dalam diri seseorang, juga terjadi ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan.<sup>7</sup>

<sup>4</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Quran* (Jakarta: Amzah, 2007), hlm 3.

<sup>5</sup> Nasirudin, *Histirisitas & Normativitas Tasawuf* (Semarang: Aktif Media, 2008), hlm 28.

<sup>6</sup> Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm 79.

<sup>7</sup> Mursal dan H.M.Taher, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan* (Bandung: Al-ma'arif, 1980), hlm 121.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Macam-macam Perilaku Keagamaan

Beberapa ahli pendidikan menyimpulkan bahwa tingkah laku seseorang bersumber dari dalam diri orang tersebut (mental) dan diwujudkan dalam bentuk tingkah laku (jasmani). Berbagai jenis perilaku keagamaan dapat dikategorikan sebagai berikut<sup>8</sup>:

### a. Perilaku Terhadap Allah dan Rasul-Nya

Perilaku atau tindakan terhadap Allah yaitu percaya kepada Allah atau tidak mempersekutukan seseorang dengan Allah dan takwa kepada Allah yaitu menghindari larangan Allah dan melaksanakan perintahnya yaitu selalu berdoa sholat wajib lima kali sehari, dll dan juga melindungi diri dari murka dan siksa Allah dengan melaksanakan perintah-Nya. Dan tindakan selanjutnya terhadap Allah dan rasulnya adalah percaya kepada-Nya, bersyukur dan bertobat dan menjalankan kewajiban agama sesuai Al Qur'an As-sunah.

### b. Perilaku Terhadap Diri Sendiri

Bertindak atas diri sendiri berarti berusaha berbuat baik pada diri sendiri dengan tidak melakukan hal buruk yang merugikan diri sendiri atau orang lain. Hiduplah dengan murah hati, jujur, hormat, dan sederhana dan tidak merugikan diri sendiri dan orang lain.

### c. Perilaku Terhadap Keluarga

Seorang muslim memiliki kewajiban untuk selalu berbuat baik kepada keluarganya, terutama ibu dan bapaknya, seperti selalu menuruti perintah orang tuanya, membahagiakan mereka, dan selalu berbuat baik kepada kerabatnya dan itulah ciri muslim sejati.

### d. Perilaku Terhadap Tetangga

Perilaku yang benar terhadap sesama dan saling menghormati adalah hal yang harus dipahami dan dipraktikkan oleh semua umat Islam. Semua tetangga memiliki haknya masing-masing, maka kita wajib menghormati hak-hak tersebut, seperti saling membantu pada saat kesulitan dan tidak menyebarkan rahasia tetangga kita dan tidak bermusuhan dan iri dengki.

<sup>8</sup> Kaelany, *Islam dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm 5.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### e. Perilaku Terhadap Masyarakat

Sikap dan moral sosial antara lain selalu menebar kebaikan, salam, syukur, saling menghormati, dan menepati janji, pandai berterimakasih dan menghargai sesama.

### 3. Bentuk-Bentuk Perilaku Keagamaan

Bentuk-bentuk ibadah keagamaan yang umum dan yang utama adalah : shalat, puasa, membaca Al Quran, hafalan sholat atau berdo'a serta memahami agama, dll.<sup>9</sup>

#### a. Sholat

Pengertian sholat. Sholat adalah berasal dari bahasa Arab As-sholah, sholat menurut etimologi kriminologis, para ahli fikih mengartikannya secara lahiriah dan hakiki. Sholat dalam arti lahiriah berarti beberapa ucapan dan perbuatan dengan tindakan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam untuk menyembah Allah sesuai dengan kondisi yang diberikan. Ketika sampai pada dasarnya memalingkan hati (jiwa) kita kepada Allah, bagaimana menghadirkan rasa takut kepada-Nya dan mengembangkan rasa kebesaran-Nya dalam jiwa kita, atau Allah yang kita sembah dengan kata-kata dan perbuatan, atau keduanya.<sup>10</sup>

#### b. Puasa

Menurut bahasa, puasa berarti “menahan diri”. Menurut syara', menahan diri dari segala yang membatalkannya dari matahari terbit sampai matahari terbenam, karena semata-mata hanya atas perintah Allah dan memiliki maksud dan syarat tertentu.<sup>11</sup>

Puasa lebih dari sekedar menahan diri dari makan, minum, atau kebutuhan biologis lainnya untuk jangka waktu tertentu. Namun, puasa merupakan langkah yang harus dilakukan untuk mengekang keinginan yang haram dan perilaku buruk.

<sup>9</sup> Ali Hasan, *Hikmah Shalat dan Hikmah Tuntunannya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm 19.

<sup>10</sup> H. Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam* (Sinar Baru Algensindo), hlm 53

<sup>11</sup> Mo. Rifa'i, *Fikih Islam Lengkap* (Semarang: Pt. Karya Toha Putra, 1978), hlm 322.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Membaca Al-Qur'an**

Al-Quran adalah wahyu dari Allah SWT dan berfungsi sebagai mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW dan dapat disaksikan oleh seluruh umat manusia. Membaca Al-Qur'an adalah ibadah utama dan siapa yang membacanya mendapatkan pahala di sisi Allah.

**d. Ber do'a**

Berdo'a juga merupakan salah satu ibadah yang mendekatkan umat Islam kepada Allah dan Rasul-Nya. Yang terbiasa berdo'a akan menjadi mulia, dan yang tidak berdo'a menjadi lemah karena do'akan adalah kekuatan umat Islam.

Dengan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan dan bentuk kegiatan keagamaan merupakan kebutuhan manusia bagi umat Islam yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, dan juga menjadi kewajiban seluruh umat Islam. Semakin tinggi semangat beribadah maka semakin banyak pula kegiatan keagamaan yang dilakukan, sehingga praktek kegiatan keagamaan harus semakin meningkat.

**4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan**

Perilaku manusia tidak terjadi begitu saja secara alami, melainkan selalu terjadi karena interaksi manusia terhadap objek tertentu. Seperti yang dijelaskan Jalaluddin, perilaku beragama seseorang dibentuk oleh dua faktor utama:

**1. Faktor Internal**

Yaitu suatu kondisi atau keadaan jiwa dan raga yang ada dalam diri seseorang antara lain:

- 1) Pengalaman Pribadi Pengalaman adalah semua pengalaman masa lalu yang dilalui, baik didapat secara pendengaran, penglihatan, maupun yang dialami yang diterima sejak lahir.
- 2) Pengaruh emosional, emosi adalah kondisi yang umumnya mempengaruhi dan hadir pada tingkah laku luar, faktor mental dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fisik individu, dan kondisi dari perilaku eksternal. Emosi adalah warna emosional yang menyertai sikap dan keadaan perilaku individu.

- 3) Minat adalah kemauan aktif jiwa untuk menerima sesuatu dari luar. Seseorang yang tertarik dengan apa yang dilakukannya akan berhasil dalam aktivitasnya karena dilakukan dengan senang hati dan tanpa paksaan. Ketertarikan terhadap agama antara lain terlihat dalam mengikuti berbagai kegiatan keagamaan, berdiskusi tentang masalah agama, dan mengikuti pelajaran agama dan sebagainya.<sup>12</sup>

**2. Faktor Eksternal****1) Interaksi**

Interaksi adalah hubungan timbal balik antara individu, antara kelompok dengan kelompok, atau antara orang dengan kelompok. Ketika dua orang bertemu dan berinteraksi, ada saling pengaruh baik dalam sikap maupun kehidupan sehari-hari.<sup>13</sup>

**2) Pengalaman**

Sikap manusia pasti memiliki pengalaman pribadinya masing-masing. Zakiah derajat menyatakan bahwa semua pengalaman yang dimiliki manusia sejak lahir merupakan faktor pembentuk kepribadian, termasuk pengalaman keagamaan.<sup>14</sup> Oleh karena itu, pembentukan perilaku religius harus ditanamkan sejak dalam kandungan. Hal ini dikarenakan semakin banyak unsur religi dalam diri seseorang maka semakin banyak pula sikap, tindakan, perbuatan, dan tata cara yang dihadapinya dalam menjalani kehidupan mengikuti ajaran agama.

Adapun menurut Syamsu Yusuf faktor eksternal (lingkungan) terdiri dari:

**1. Keluarga**

Peran orang tua sangat penting dalam mengembangkan watak religius anak, karena rumah merupakan lingkungan yang paling penting

<sup>12</sup> Zakiah Darajat, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Moral* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm 120.

<sup>13</sup> Soerjono dan Seokanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm 67

<sup>14</sup> Zakiah Drajat, *Kepribadian Guru* (Jakarta: Bulan Bintang, 1983), hlm 11.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi anak. Orang tua harus menjaga hubungan yang harmonis dalam keluarga. Hubungan harmonis yang dipenuhi dengan pengertian dan kepedulian mengarah pada perilaku yang baik.

## 2. Masyarakat

Dalam masyarakat, individu melakukan interaksi sosial dengan teman sebaya dan anggota masyarakat lainnya. Seseorang cenderung memiliki akhlak yang baik jika teman-teman di lingkungannya berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama (moral yang baik). Namun, ketika seorang teman menunjukkan perilaku buruk, seseorang cenderung mengikuti atau meniru perilaku tersebut. Ini terjadi ketika seseorang tidak memiliki pelajaran agama dalam keluarga.

## B. Tinjauan Kepustakaan

Sebatas pengetahuan penulis, pembahasan mengenai Perilaku keagamaan Buruh Bangunan belum banyak dibahas sebagai karya ilmiah baik secara mendalam maupun tidak khususnya pada jurusan studi agama-agama. Berdasarkan pada penulisan tentang kajian ini, peneliti hanya menemukan skripsi yang berjudul:

1. Regilna Dessyantaky, alumnus Jurusan Sosial Politik Universitas Hasanuddin Makassar, pada tahun 2012 menulis skripsi berjudul 'Studi Kelangsungan Hidup Perempuan Migran (Kasus Perempuan Buruh Konstruksi di Kota Makassar)'. Mendiskusikan wanita buruh bangunan yang membantu ekonomi keluarga dengan menjadi buruh bangunan untuk memperbaiki kondisi sosial ekonomi keluarganya, dan dengan meningkatkan kondisi sosial ekonominya, memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan kebutuhan pendidikan anak..<sup>15</sup> Perbedaan dalam penelitian ini adalah peran pekerja konstruksi yang berfokus pada meningkatkan kesejahteraan keluarga.

<sup>15</sup> Regilna Dessyantaky, Studi Kelangsungan Hidup Migran Wanita (Kasus Buruh Bangunan Wanita di Kota Makassar): "Skripsi" (Universitas Hasanuddin Makassar, 2012).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Christina Sembilling, alumnus Jurusan Ilmu Sosial Politik, Universitas Sumatera Utara, Medan, menulis skripsi pada tahun 2009 berjudul “Kondisi Kehidupan Sosial Ekonomi Pekerja Harian Lepas (Aron) di Desa Padang Mas Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo.” Tulisan ini melihat peran pekerja dalam kehidupan ekonomi dan sosial keluarga pekerja serta membahas tentang buruh harian (Aron) dalam kaitannya dengan sosial ekonomi keluarga.<sup>16</sup> Perbedaan penelitian ini fokus pada upaya buruh bangunan untuk menyejahterakan keluarganya.
3. Suharni mahasiswa Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Alauddin Makassar dengan Peran Buruh Wanita dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Anak di Desa Boro Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima(2013). fokus penelitian ini adalah tentang Perdebatan yang berkenaan dengan hak dan kewajiban laki-laki dan perempuan, menjadi hal yang sangat sering hadir dalam kehidupan.<sup>17</sup>
4. Nur Safitri (2010), Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Kebiasaan Sholat Pada Anak Prasekolah (Studi Kasus Pada 5 Keluarga Di Desa Kertak Hanyar RT 11 Kecamatan Kertak Hanyar), Skripsi, Sarjana Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Antasari, Banjarmasin.<sup>18</sup> Berdasarkan penelitian ini disimpulkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam menanamkan, mengajarkan, membimbing dan mengatur sholat anaknya, karena pendidikan di rumah merupakan pendidikan pertama. Studi ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan penulis karena berfokus pada pekerja konstruksi atau Bangunan.

<sup>16</sup> Kristina Sembiring Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara Medan menulis dalam bentuk skripsi pada tahun 2009 dengan judul “Kondisi Kehidupan Sosial Ekonomi Buruh Harian Lepas (Aron) Di Kelurahan Padang Mas Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo”

<sup>17</sup> Suharni mahasiswa Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Alauddin Makassar dengan Peran Buruh Wanita dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Anak di Desa Boro Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima skripsi 2013

<sup>18</sup> Nur Safitri (2010) dengan judul Peran Orang Tua dalam Menanamkan Kebiasaan Sholat Pada Anak Usia Pra-Sekolah ( Studi Kasus 5 Keluarga yang Tinggal di Desa Kertak Hanyar RT 11 Kecamatan Kertak Hanyar ), Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Ika Puspita Sari (2015), Pengembangan Perilaku Keagamaan Melalui Kegiatan Keagamaan (Studi Kasus di MIN Al-Azhar Tulungagung), Thesis, Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang<sup>19</sup>. Berdasarkan penelitiannya dapat disimpulkan bahwa proses pembinaan aksi keagamaan di MIN Al-Azhar Tulungagung dapat dilakukan melalui organisasi, ceramah agama, serta bimbingan dan pengawasan. Kedua, landasan utamanya adalah santri MIN Al-Azhar Tulungagung terlatih dan mampu bertanggungjawabkan pelaksanaan ibadah secara konsisten dan maksimal.
6. Zainal Mustafa (2016), Perilaku Keagamaan Masyarakat Pedak Baru Karanbendo Bangantapan Bantul Yogyakarta, skripsi fakultas dakwah dan komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta<sup>20</sup>. Berdasarkan penelitian ini diduga telah terjadi perubahan sikap masyarakat desa, khususnya pergeseran rutinitas keagamaan, karena warga memiliki pengetahuan yang lebih banyak dan terpengaruh oleh media televisi seperti sinetron yang lagi booming.
7. Sekar Ayu Aryani (2015) Judul, Orientasi, Sikap, dan Perilaku Keagamaan (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Negeri DIY).<sup>21</sup> Berdasarkan penelitian ini disimpulkan bahwa perkembangan dan dinamika keagamaan responden mempengaruhi orientasi keagamaan mereka dalam aktivitas sehari-hari, termasuk bagaimana mereka memaknai agamanya dalam kehidupan sehari-hari.

<sup>19</sup> Ika Puspita Sari (2015) dengan judul Pembinaan Perilaku Beragama melalui Aktivitas Keagamaan (Studi Kasus di MIN Al-Azhar Tulungagung), Tesis, Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

<sup>20</sup> Zainal Musthafa (2016) dengan judul Perilaku Keagamaan Masyarakat Pedak Baru Karangbendo Banguntapan Bantul Yogyakarta, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

<sup>21</sup> Sekar Ayu Aryani (2015) dengan judul Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan (Studi Kasus Mahasiswa Salah Satu Perguruan Tinggi Negeri di DIY)

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Informasi atau data dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) karena diperoleh dari pengamatan atau wawancara di lapangan<sup>22</sup>. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian kualitatif yang lebih dikenal dengan penelitian naturalistik.<sup>23</sup> Penelitian kualitatif tidak melibatkan perhitungan numerik karena merupakan penelitian yang menggambarkan kondisi seperti faktor, karakteristik, dan hubungan antar fenomena yang dimilikinya secara faktual dan sistematis, serta mengakumulasi hal-hal yang mendasar saja.<sup>24</sup> Ada pula yang berpandangan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggali dan memperkuat prediksi terhadap fenomena yang berlaku berdasarkan data yang diperoleh dari hasil lapangan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian kualitatif dalam skripsi ini bertujuan untuk menyelidiki fakta-fakta, dan penulis memberikan penjelasan atas berbagai realitas yang telah ditemukan. Oleh karena itu, peneliti mengamati langsung kejadian di lapangan yang berkaitan langsung dengan perilaku keagamaan pekerja bangunan di Desa Teratak, Kecamatan Rumbio Jaya, Kabupaten Kampar.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

S. Nasution berpendapat bahwa ada tiga unsur penting yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan lokasi penelitian yaitu : tempat, pelaku dan kegiatan.<sup>25</sup>

<sup>22</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *metodologi penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010) hlm. 47.

<sup>23</sup> Lexy J. Maleong. *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdaya Karya, 1995) hlm. 15.

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 11.

<sup>25</sup> S. Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsinto, 1996), hlm. 43.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti memulai penelitian pada bulan Mei 2022 sampai Oktober 2022. Penelitian ini bertempat atau berada di lokasi di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Penelitian tentang Perilaku Keagamaan Buruh Bangunan di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, karena di daerah tersebut pada umumnya para buruh bangunan memiliki perilaku keagamaan yang berbeda-beda, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui Apa Faktor-faktor yang mempengaruhi buruh bangunan dalam menjalankan kewajiban beragama.

**Informan Penelitian**

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini, Maka perlu mencari informan utama. Dalam penelitian kualitatif, pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan. Menurut Koentjaningrat, informan kunci adalah mereka yang dianggap mampu memberikan informasi umum dan dapat menunjuk orang lain sebagai informan dasar yang dapat memberikan informasi lebih detail, dan yang merupakan kriteria untuk menentukan informan penting.

1. Seseorang yang dapat memberikan informasi secara detail tentang perilaku keagamaan para pekerja bangunan di Kabupaten Kampar, Kecamatan Rumbio Jaya, Desa Teratak.
2. Namun, karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, jumlah sampel tidak mutlak. Beberapa informan penelitian ini adalah penulis sendiri sebagai partisipan yang mencakup lima orang pekerja bangunan itu sendiri.

UIN SUSKA RIAU

**Tabel 1 Karakteristik informan**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Jabatan Informan	Keterangan
1	Musa	Knek Tukang Bangunan	Informan pokok
2	Hendri	Knek Tukang Bangunan	Informan pokok
3	Rahman Atif	Pemborong Bangunan	Informan pokok
4	Zulhendri	Kepala Tukang Bangunan	Informan pokok
5	Fery	Tukang Bangunan	Informan pokok
6	Masrizal	Ketua RW	Informan tambahan
7	Jalius	Tokoh Masyarakat/ Ketua RT	Informan tambahan
8	Azizaril	Tokoh agama	Informan tambahan

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data yang dibuat oleh penulis untuk mendapatkan data dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Observasi Partisipan

Observasi Partisipan adalah peneliti sekaligus melibatkan diri dari penelitian tersebut dengan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian yang dilakukan dengan melalui pengamatan pengindraan dan ikut serta dalam kegiatan tersebut. Studi observasi juga dapat menggunakan teknik terstruktur atau tidak terstruktur. Dalam hal ini, peneliti dapat memperoleh informasi tentang perilaku informan dan lainnya. Observasi ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan bentuk penelitian yang penulis kaji dalam penelitian ini. Kegiatan ini berlangsung dan orang-orang yang terlibat di dalamnya. Dengan menggunakan metode observasi ini, peneliti dapat langsung mengumpulkan informasi yang relevan tanpa menggunakan rekayasa buatan. Observasi langsung digunakan dalam penelitian ini karena peneliti merupakan bagian dari masyarakat yang meneliti.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang berinteraksi atau berkomunikasi antara dua orang yang saling bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab sehingga dapat dibangun makna atas topik yang sedang diselidiki<sup>26</sup>. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk mengetahui masalah apa yang harus peneliti pelajari. Juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih detail dan memiliki informan yang lebih sedikit. Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada laporan diri, atau setidaknya pengetahuan dan keyakinan pribadi. Wawancara ini dapat dilakukan secara terstruktur dan dapat dilakukan secara tatap muka atau melalui telepon. Namun teknik wawancara yang digunakan peneliti di lapangan ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur karena adanya beberapa kendala pada informan. Pemilihan teknik wawancara tidak terstruktur ini untuk menghindari ketidaknyamanan informan.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah proses memperoleh data penelitian dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dan lain sebagainya.<sup>27</sup> Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang bersifat tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan maupun kebijakan. Dokumen yang bersifat gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa maupun yang lainnya. Dokumen yang berbentuk karya misalnya gambar, patung, dan film dan lain-lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah suatu pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

## E Teknik Analisis Data

<sup>26</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hlm.

<sup>27</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Media Kencana Group, 2008) hlm. 121



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik analisis data merupakan suatu kegiatan yang berguna untuk mereduksi data, menyajikan dan menarik kesimpulan. Reduksi data disini berarti sebagai kegiatan pemilihan data penting dan tidak penting dari data yang telah terkumpul. Penyajian data juga diartikan sebagai upaya penyajian informasi yang tersusun. Kesimpulan data sebagai tafsiran atau interpretasi terhadap data yang telah disajikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Yaitu, mendeskripsikan makna data dari setiap aspek yang diteliti, mendeskripsikan gejala, mendeskripsikan atau mendeskripsikan dan menganalisis data dengan menggunakan rumus persentase, berdasarkan fakta, sistematis dan akurat, mengumpulkan data.<sup>28</sup> Data yang diperoleh dari hasil survei secara induktif diambil dari teori-teori umum dan konkrit, mencari pola untuk memberikan gambaran realita pada saat survei.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis deskriptif naratif yang diterapkan melalui tiga alur yaitu :

#### 1. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk membantu peneliti memahami gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data dilakukan dengan menguraikan hasil wawancara dalam bentuk narasi. Dan didukung dengan foto dan gambar, serta dokumentasi untuk mendukung kesimpulan dan hanya sebagai pelengkap.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data didefinisikan sebagai proses memilih, memisahkan, memperhatikan penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Laporan atau data yang diperoleh di lapangan disajikan dalam bentuk uraian yang lengkap dan terperinci. Karena jumlah data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, maka perlu dilakukan pencatatan secara cermat dan rinci. Mereduksi data berarti meringkas, memilih yang utama, memfokuskan pada yang penting, dan mencari tema dan pola. Data yang telah direduksi dengan demikian

<sup>28</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D (Bandung:Alfabet:2017),

<sup>29</sup> Andi Praswoto, Metode Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm.45

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang diperoleh dari lokasi survei disajikan dalam uraian laporan yang lengkap dan terperinci. Menyaring dan merangkum laporan lapangan, memilih poin-poin utama, fokus pada masalah utama, dengan tema dan pola.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan, yaitu melakukan validasi secara terus menerus selama proses penelitian, yaitu selama proses pengumpulan data. Peneliti menganalisis dan mencari pola, tema, persamaan, kejadian yang sering terjadi, hipotesis, dll yang disajikan dalam kesimpulan tentatif. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara. Dalam menggunakan analisis deskriptif naratif ini penulis mengumpulkan data yang akan diolah sedemikian rupa, maka disusunlah data tersebut secara teratur. Penelitian ini mendeskriptifkan bagaimana perilaku keagamaan buruh bangunan di desa Teratak kecamatan Rumbio jaya kabupaten Kampar, Artinya, penulis dapat mendeskripsikan atau menjelaskan fenomena yang ada dan memahami dengan jelas kesimpulan akhir.

### F Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk mempermudah para pembaca dalam menelaah isi kandungan di dalamnya. Maka suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Skripsi ini tersusun atas lima Bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut :

#### BAB I PENDAHULUAN

Yang merupakan bab pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan segala informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

## **BAB II KERANGKA TEORI**

Merupakan kerangka teori yang berisikan teori yang digunakan dalam penelitian dan Tinjauan Kepustakaan (tinjauan kajian yang relevan) di antaranya perilaku keagamaan, buruh bangunan dan kemudian tinjauan Kepustakaan untuk menjelaskan tentang penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu yang memberikan titik perbedaan dengan Penelitian sebelumnya dengan Penelitian yang dilakukan oleh penulis.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisikan metode penelitian yang terjadi dari jenis Penelitian, sumber data yang terdiri dari sumber data primer dan data sekunder, teknik Pengumpulan data yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data serta teknik analisis data. Terdiri dari Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Adalah inti dari penelitian yang berisikan pembahasan dan analisis data Terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian serta hasil penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

Terdiri dari Simpulan-simpulan, Implikasi Penelitian dan Saran



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang perilaku keagamaan Buruh Bangunan di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar ini, maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Aktivitas Sholat Para Buruh Bangunan di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar banyak terlalaikan, hal ini terjadi Adanya kemauan untuk memiliki tempat beribadah, kurangnya pengamalan ilmu yang diajarkan selama pendidikan dan keterbatasan ilmu agama karena bekerja di tempat kerja sudah menjadi prioritas dan kebiasaan hidup sehari-hari. Kurangnya fasilitas membaca untuk memperdalam sekolah dan ilmu agama di desa. Kewajiban sholat 5 waktu akan bisa dilaksanakan seiring adanya niat dan minat untuk melaksanakannya walaupun sesibuk apapun dalam bekerja. Minat, adalah kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar. Seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu obyek yang dilakukannya, maka ia akan berhasil dalam aktivitasnya karena yang dilakukan dengan perasaan senang dan tanpa paksaan. Adapun minat pada agama antara lain tampak dalam keaktifan mengikuti berbagai kegiatan keagamaan, membahas masalah agama dan mengikuti pelajaran agama dan tanggung jawab atas sholatnya. Kemudian Pengalaman pribadi, maksudnya pengalaman tersebut adalah semua pengalaman yang dilalui, baik pengalaman yang didapat melalui pendengaran, penglihatan, maupun perlakuan yang diterima sejak lahir, dan sebagainya.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas sholat Pekerja Bangunan di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, yaitu:
  - a. Kurangnya pembinaan rumah tangga tentang pendidikan agama sejak dini berdampak signifikan terhadap praktik sholat pekerja bangunan di tempat kerja. Ditambah dengan kurangnya pendidikan formal yang diikuti, kurangnya kesadaran akan kewajiban sholat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan agama sebagai landasan kehidupan. Dari data yang diperoleh, semua informan mengaku mengetahui tata cara sholat dan kewajibannya untuk melaksanakannya, namun semuanya sangat mengetahui dan mengerti hukuman yang mereka terima ketika sengaja meninggalkannya.
- c. Faktor dan praktik ekonomi yang sudah mendarah daging di desa, seperti generasi muda yang lebih tertarik bekerja daripada melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- d. Karena kurangnya kontrol masyarakat terhadap perangkat desa, maka seharusnya kepala desalah yang lebih berwenang untuk mengajak warga desa dengan menyediakan sarana pendidikan agama.

**B. Saran dan Masukan**

Pertama, pentingnya memperhatikan pendidikan agama yang menjadi landasan hidup, dan pembinaan perilaku keagamaan sedini mungkin . Kedua, menunaikan kewajiban agama, khususnya sholat lima waktu, harus tetap menjadi prioritas utama sebelum bekerja. Ketiga, perlunya kepala desa yang bisa memberikan arahan kepada setiap masyarakat. Keteladanan perilaku agamis dan berakhlak membina desa dan menciptakan refleksi moral bagi warganya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam bagaimana perilaku keagamaan yang ada pada orang selain pekerja bangunan dan di pedesaan yang belum terekspos. Saran dan masukan penulis terima dengan lapang dada. Wassalamu'alaikum

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ali Hasan, *Hikmah Shalat dan Hikmah Tuntunannya* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Media Kencana Group, 2008
- Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *metodologi penelitian* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010
- Dokumen Kantor Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya, tahun 2022
- Djamiludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- H. Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam Sinar Baru* Algensindo
- Hendro Puspito, *Sosiologi Agama* Yogyakarta: Kanisius, 1984
- Ika Puspita Sari (2015) Pembinaan Perilaku Beragama melalui Aktivitas Keagamaan (Studi Kasus di MIN Al-Azhar Tulungagung), Tesis, Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Kelany, *Islam dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan* Jakarta: Bumi Aksara, 2000
- Kristina Sembiring, Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara Medan skripsi pada tahun 2009 dengan judul “Kondisi Kehidupan Sosial Ekonomi Buruh Harian Lepas (Aron) Di Kelurahan Padang Mas Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo”
- Lexy J. Maleong. *Metodologi penelitian kualitatif* Bandung: Remaja Rosdaya Karya, 1995
- M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Quran* Jakarta: Amzah, 2007
- Mursal dan H.M.Taher, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan* Bandung: Al-ma’arif, 1980

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mursal dan H.M.Taher, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan* Bandung: Al-ma'arif, 1980

Mo. Rifa'i, *Fikih Islam Lengkap* Semarang: Pt. Karya Toha Putra, 1978

Nasirudin, *Histirisitas & Normativitas Tasawuf* (Semarang: Aktif Media, 2008

Nur Safitri (2010) Peran Orang Tua dalam Menanamkan Kebiasaan Shalat Pada Anak Usia Pra-Sekolah ( Studi Kasus 5 Keluarga yang Tinggal di Desa Kertak Hanyar RT 11 Kecamatan Kertak Hanyar ), Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Regilna Dessyantahy, *Studi Kelangsungan Hidup Migran Wanita (Kasus Buruh Bangunan Wanita di Kota Makassar): "Skripsi"* (Universitas Hasanuddin Makassar, 2012)

Soerjono dan Seokanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000

Suharni, mahasiswa Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Alauddin Makassar dengan Peran Buruh Wanita dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Anak di Desa Boro Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima skripsi 2013

Skar Ayu Aryani (2015) dengan judul *Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan (Studi Kasus Mahasiswa Salah Satu Perguruan Tinggi Negeri di DIY)*

S.Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif* Bandung: Tarsinto, 1996

Shriansyah, *Ibadah dan Akhlak*, Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2014

W.J.S Poerwadaminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1991

Zakiah Darajat, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Moral* Jakarta: Bulan Bintang, 1982

Zainal Musthafa (2016) Perilaku Keagamaan Masyarakat Pedak Baru Karangbendo Banguntapan Bantul Yogyakarta, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-56223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id.E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

2. Di arang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6576/Un.04/F.III.3/PP.00.9/11/2022

Pekanbaru, 1 November 2022

: Biasa  
: 1 (satu) Exp  
: Pengantar Riset

Kepada Yth.  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kami sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : M. SYAIFUL RAHMAN  
Tempat/ Tgl. Lahir : Pasubilah / 24/12/1999  
NIM : 11830315200  
Jurusan/ Semester : Studi Agama-agama / IX ( Sembilan )  
NO. HP : +6282392094294  
Alamat : DUSUN III PASUBILAH BARAT DESA TERATAK  
KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR  
Email : msyaifulrahman99@gmail.com

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan riset dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul :

**“Perilaku Keagamaan Buruh Bangunan di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar”**

dengan lokasi penelitian : Desa Teratak

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin dan rekomendasi riset mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam  
a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I Bidang Akademik dan  
Pengembangan Lembaga



Dr. Rina Rehayati, M. Ag  
NIP 196904292005012005





2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau jurnalistik atau tujuan satu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa mencantumkan sumber.

d. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa mencantumkan sumber.

e. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa mencantumkan sumber.

f. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa mencantumkan sumber.

g. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa mencantumkan sumber.

h. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa mencantumkan sumber.

i. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa mencantumkan sumber.

j. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa mencantumkan sumber.

k. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa mencantumkan sumber.

l. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa mencantumkan sumber.

m. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa mencantumkan sumber.

n. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa mencantumkan sumber.

o. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa mencantumkan sumber.

p. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa mencantumkan sumber.

q. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa mencantumkan sumber.

r. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa mencantumkan sumber.

s. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa mencantumkan sumber.

t. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa mencantumkan sumber.

## REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/51808  
 TENTANG

### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Sebelum Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Perijinan Riset dari : **Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, Nomor : 6576/Un.04/F.III.3/PP.00.9/11/2022 Tanggal 1 November 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **M. SYAIFUL RAHMAN**
2. NIM / KTP : 11830315200
3. Program Studi : STUDI AGAMA-AGAMA
4. Jenjang : S1
5. Alamat : RT/RW 001/001 DUSUN III PASUBILAH BARAT DESA TERATAK KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR
6. Judul Penelitian : **PERILAKU KEAGAMAAN BURUH BANGUNAN DI DESA TERATAK KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR**
7. Lokasi Penelitian : DESA TERATAK

dengan ketentuan sebagai berikut:

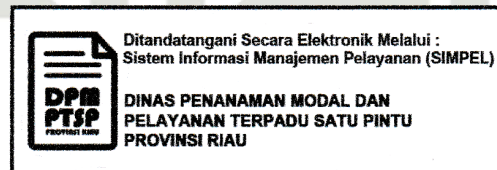
tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 21 November 2022



UIN SUSKA RIAU

**Disampaikan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru

Bupati Kampar

Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang

Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau di

Pekanbaru

Yang Bersangkutan


**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RIWAYAT HIDUP**


**M. SYAIFUL RAHMAN**, lahir di Pasubilah, 24 Desember 1999. Anak ke dua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Rahman Atif dan Ibu Yulinar. Saat ini peneliti dan keluarga bertempat tinggal di Dusun III RT/RW 001/001 Pasubilah barat Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Peneliti menempuh pendidikan dimulai dari TK Nurul Falah pada (2005-2006) kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 001 Teratak (2006-2012), melanjutkan ke jenjang SMP 01 Rumbio Jaya (2012-2015), melanjutkan ke jenjang SMA Negeri Unggul Terpadu Serambi Mekkah (2015-2018), dan selanjutnya menempuh masa perkuliahan di Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2018-2022. Peneliti menyelesaikan teori perkuliahan selama 7 semester, dan selanjutnya menyusun Skripsi hingga bulan Juni 2022 dengan Judul “ Perilaku Keagamaan Buruh Bangunan di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.”

UIN SUSKA RIAU